

BAB VI

APLIKASI RANCANGAN

BAB VI

APLIKASI RANCANGAN

6.1. Aplikasi Rancangan

Rancangan *resort* fala ake di Ternate yang menggunakan tema “Cahaya Alam” ini berusaha menampilkan nuansa alam yang lekat dengan arsitektur vernacular sehingga dapat beradaptasi dan mengambil potensi alam sekitar. Penerapan konsep dari bab sebelumnya kemudian diterapkan kedalam rancangan bangunan pada poin – poin berikut :

6.1.1 Aplikasi Tatahan Tapak / Zoning

Penataan zoning pada tapak dibedakan menjadi 4 menurut kebutuhan, yaitu Publik, Semi Private, Private dan Service. Zona Publik mencakup semua pengguna, zona private mencakup *cottage* atau penginapannya, zona semi private mencakup beberapa jenis pengguna seperti pengelola dan penggguna, zona service mencakup pengelola service resort.



Gambar 6.1 Zoning Resort Fala Ake

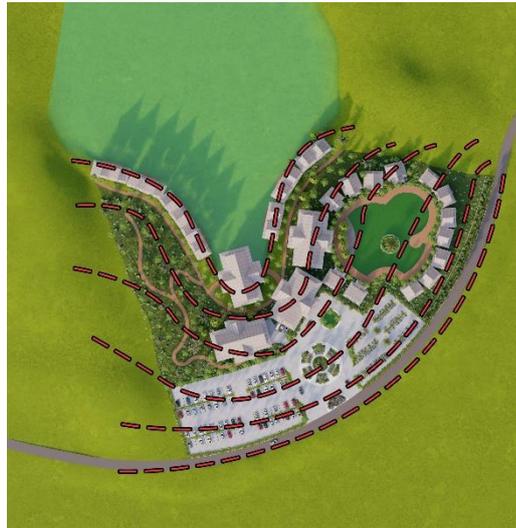
(Aalisa Pribadi, 2020)

Peletakan Zona publik berada di depan persis dengan akses masuk sehingga mengarahkan pengunjung untuk menuju ke titik satu satunya dimana sebuah bangunan sebagai ruang penerima untuk menuju ke bangunan service maupun private pada selanjutnya. Bangunan private diletakan dipaling belakang site agar mengurangi kebisingan maupun menjaga keprivasian pengguna cottage dari bangunan lain.

6.1.2 Aplikasi Peletakan Massa

Peletakan massa pada tapak mempertimbangkan bentukan tapak sehingga seunit dengan lokasi perancangan. Resort falake ini ditata membentuk pola cluster sehingga unit dari setiap jenis cottage menjadi terpisah dan saling memiliki potensi masing masing, juga akses dari satu bangunan ke bangunan lain dapat dipermudah terutama pada bangunan penerima. Bentuk cluster ini mengikuti luasan site yang mampu menampung beberapa kegiatan seperti outbound yang berbentuk linear dan memiliki jalur tersendiri, kolam renang yang memiliki bentuk radial yang membutuhkan luasan yang besar dan sama disetiap sisi.

Untuk menentukan titik cluster pada bangunan dimuat dalam garis bantu dengan bentuk yang mengikuti garis tepi atau pesisir danau laguna, dimana pesisir danau laguna tersebut dapat memberikan potensi view yang sangat baik untuk cottage standar, family maupun suite. Garis pola cluster mengikuti bentuk danau laguna yang berbentuk melengkung dengan lengkungan yang besar dengan batas jalan raya yang memiliki cekungan yang kecil yang memberikan bentukan sirkulasi yang dinamis untuk mementingkan efisien site resort tersebut.



Gambar 6.2 Aplikasi Peletakan Massa
(Aalisa Pribadi, 2020)

6.1.3 Aplikasi Sirkulasi

Sirkulasi manusia pada tapak menggunakan sirkulasi linear. Sirkulasi kendaraan pada tapak menggunakan sirkulasi radial, kedua sirkulasi ini dihubungkan oleh bangunan penerima dimana sirkulasi kendaraan dapat langsung memarkirkan kendaraan, menuju drop off ataupun langsung keluar dari site. Untuk lebih memasuki ruang private pada resort menggunakan sirkulasi linear dimana di setiap sisi dari sirkulasi ini terdapat cluster – cluster bangunan yang membentang mengikuti garis pesisir pantai danau laguna



Gambar 6.3 Sirkulasi Pada Site Resort
(Aalisa Pribadi, 2020)

6.1.4 Aplikasi Pencapaian Tapak / Entrance

Entrance utama terletak pada Jalan Batu Angus yang menjadi jalan protokol Kota Ternate yang membentung mengitari Pulau Ternate tersebut. Akses keluar masuk pada resort menggunakan system *one point access* yang berarti masuk dan keluar kendaraan berada pada stu titik yang sama namun dibedakan menggunakan vegetasi dengan elevasi tertentu agar tidak menghambat kendaraan yang masuk maupun kendaraan yang sedang keluar.



Gambar 6.4 Pencapaian dan Entrance Resort

(Aalisa Pribadi, 2020)

6.1.5 Aplikasi Vegetasi

Vegetasi pada tapak terdiri dari tiga macam, yaitu peneduh, penghias dan pengarah. Pada bagian depan menggunakan vegetasi pengarah untuk mengarahkan pengunjung menuju pintu masuk menggunakan tanaman palm dengan ketinggian kira kira 5 – 7 meter. Vegetasi peneduh yang digunakan adalah pohon Ketapang dengan karakter tajuk yang lebar dan rindang sehingga cocok untuk peneduh. Vegetasi penghias yang digunakan adalah tanaman hias dengan daun lebar seperti kuping gajah atau anthurium sehingga akan muncul kesan asri serta tanaman

berbunga yaitu bougenville yang sangat mudah dirawat dan menghasilkan warna pada lanskap



Gambar 6.5 Vegetasi Pada Reosrt

(Aalisa Pribadi, 2020)

6.1.6 Aplikasi Parkir

Parkir pada resort menggunakan parkiran untuk kendaraan roda dua seperti sepeda motor maupun sepeda dan kendaraan roda empat seperti mobil dan mobil pengangkut barang berukuran kecil. Parkiran tersebut dipisah oleh sirkulasi radial yang bertujuan untuk meminimalisir kemacetan, parkir pada bagian dalam site yang berupa parkiran untuk kendaraan pengangkut bersebelahan dengan bangunan penerima dan sirkulasi manusia di dalam site agar memudahkan untuk mengangkut maupun mengambil barang oleh pengelola resort tersebut. Parkiran kendaraan roda dua maupun empat berbentuk 90 derajat yang bertujuan untuk efisiensi lahan parkir maupun bertujuan untuk para engujung yang parir dengan waktu yang lama.

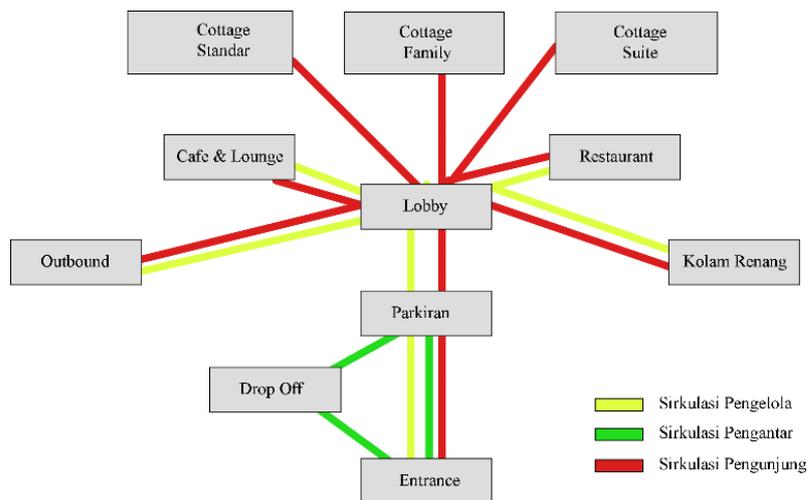


Gambar 6.6 Fasilitas Parkir Resort
(Aalisa Pribadi, 2020)

6.2 Aplikasi Ruang Dalam

6.2.1 Alur Kegiatan

Alur kegiatan pada perancangan resort dibedakan menjadi 3 yaitu pengguna resort, pengelola dan pengantar. Berikut ini merupakan diagram alur kegiatan pengguna resort fal ake



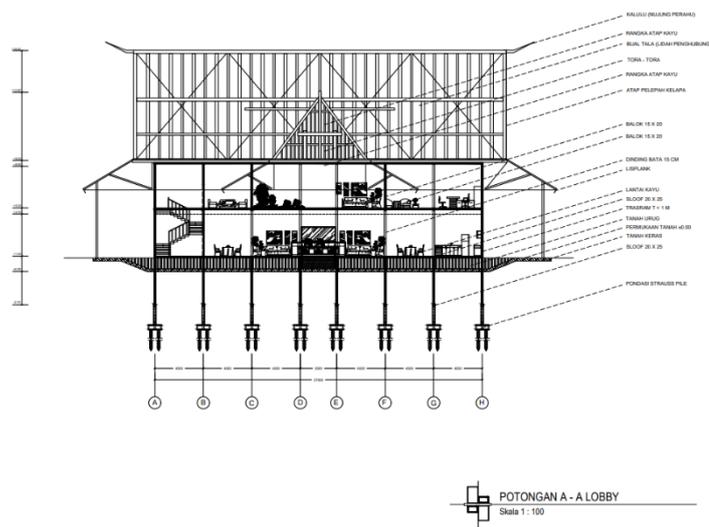
Gambar 6.7 Diagram Alur Kegiatan
(Aalisa Pribadi, 2020)

6.2.2 Volume Ruang

Pengaplikasian volume ruang didasarkan pada fungsi rang dan kegiatan didalamnya, berikut merupakan volume ruang pada perancangan resort fala ake di Ternate :

- Lobby (Bangunan Penerima)

Bangunan penerima terdiri dari ruang tunggu, mini bar, gym dan kamar mandi. Bangunan ini memiliki postur yang besar dikarenakan bangunan penerima ini merupakan akses keluar masuk ke dalam zoning private dan semi private resort yang menyesuaikan kebutuhan ruang juga fasilitasnya dengan tamu yang berkunjung

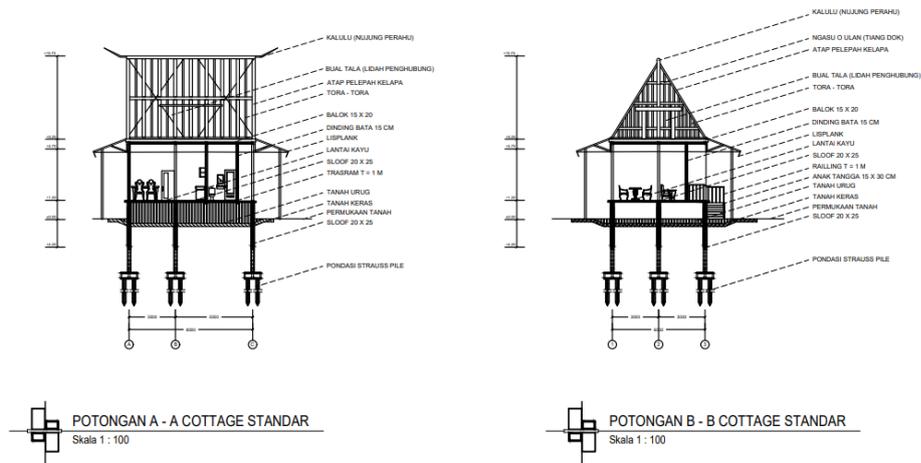


Gambar 6.8 Aplikasi Volume Lobby

(Aalisa Pribadi, 2020)

- Cottage Type Standar

Cottage type standar merupakan salah satu jenis cottage pada fasilitas resort fala ake ini, cottage ini dapat menampung 3 - 4 orang dalam satu unit cottage dengan skala intim mengingat sifatnya sebagai penginapan. Desain cottage menyerupai rumah adat sasadu dalam pendekatan arsitektur vernakular dan bermaterialkan alam untu ksuasana yang nyaman dan beradaptasi dengan lingkungan resort sekitar

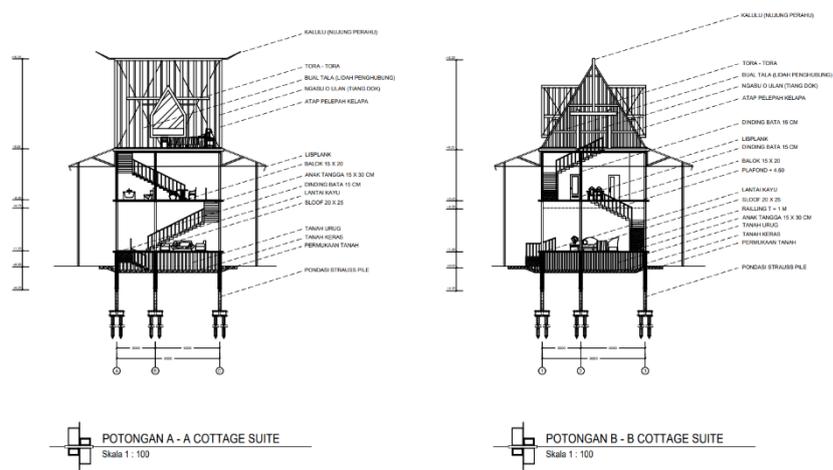


Gambar 6.9 Aplikasi Volume Ruang Cottage Type Standar

(Aalisa Pribadi, 2020)

- Cottage Type Suite

Cottage type suite ini sedikit mirip dengan cottage type standar, yang membedakan adalah potensi view yang di dapat juga fasilitas yang di suguhkan dalam cottage ini seperti contoh ruang bersantai full pada lantai pertama, kamar mandi dengan bathub dan tempat tidur di atap bangunan. Elevasi yang berbeda dengan penambahan lantai dan pemakaian sistem panggung menghadirkan kesan tinggi pada bangunan yang dapat memaksimalkan view pada sekitar danau laguna yang hampir 360 derajat



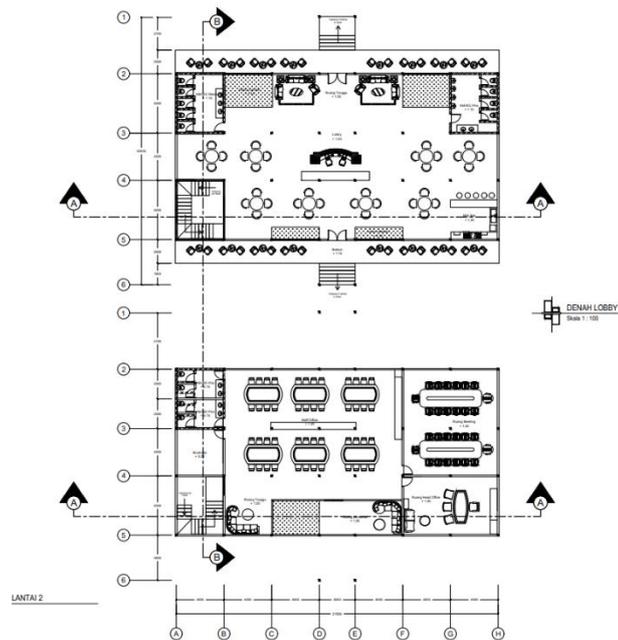
Gambar 6.10 Aplikasi Volume Ruang Cottage type Suite

(Aalisa Pribadi, 2020)

6.2.3 Aplikasi Modul Ruang / Struktur

- Lobby (Bangunan Penerima)

Modul Bangunan penerima disesuaikan dengan kebutuhan kapasitas pengunjung resort sehingga digunakan bentang 20 x 27 meter dengan jarak 4 meter antar kolom. Bangunan ini mempunyai 2 lantai dengan lantai ke dua berupa ruang pengelola

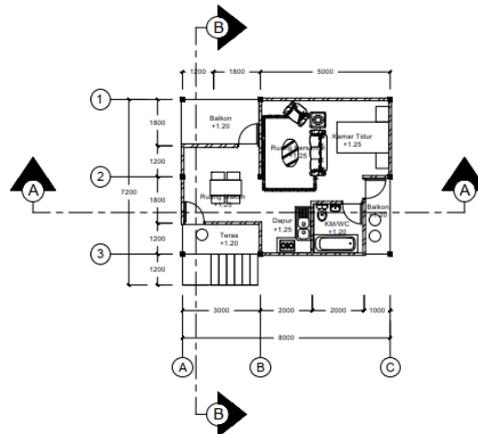


Gambar 6.11 Aplikasi Modul Ruang Lobby

(Aalisa Pribadi, 2020)

- Cottage Type Standar

Cottage type standar memiliki bentang setara dengan kapasitas 3-4 orang berfungsi sebagai hunian sehingga didapatkan luasan 7 x 8 meter dengan 1 lantai. Ketinggian plafond yaitu +3.5 meter dari plat lantai bertujuan untuk lebih berdekatan dan lebih menjaga keharmonisan dalam hunian

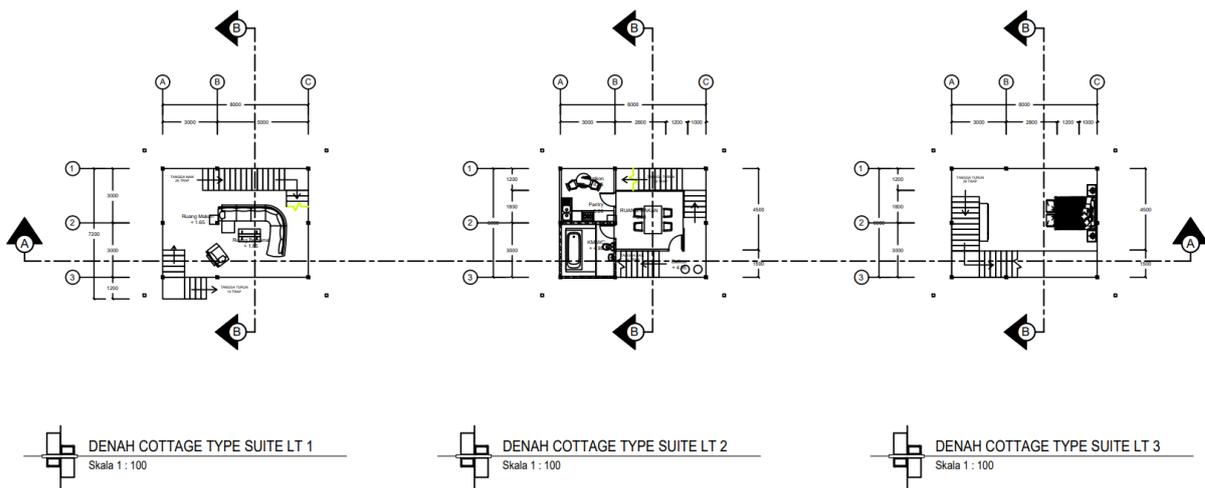


Gambar 6.12 Aplikasi Modul Cottage Type Standar

(Aalisa Pribadi, 2020)

- Cottage Type Suite

Cottage type suite mempunyai 3 lantai dengan masing masing lantai mempunyai bentang 6 x 8 meter yang dapat dihuni oleh 3 – 4 orang. Type suite ini mengedepankan fasilitas maka dari itu bentang maupun jarak antar ruang lebih luas guna mencapai potensi view dari segala arah dan lebih terkesan mewah.



Gambar 6.13 Aplikasi Modul Cottage Type Suite

(Aalisa Pribadi, 2020)

6.3 Aplikasi Ruang Luar

Ruang luar terkait tema “Cahaya Alam” mengedepankan hubungan resort fala ake dengan alam sekitar, banyak bangunan arsitektural yang menggunakan ruang luar sebagai komunal seperti halnya resort ini. Ruang luar pada resort menerapkan ruang komunal yang masih bersifat private, jadi untuk mengakses ruang komunal tersebut harus melewati bangunan penerima yang ditujukan untuk memasuki kolam renang dan outbound sebagai ruang luar. Ruang luar pada area publik juga terdapat fasilitas parkir dan taman yang bisa diakses tanpa melalui bangunan penerima



Gambar 6.14 Outbound dan Kolam Resort

(Aalisa Pribadi, 2020)

6.4 Aplikasi Bentuk dan Tampilan

Konsep bentuk rancang resort fala ake ini mengambil bentukan dari rumah adat khas Ternate yaitu rumah adat sasadu yang kemudian ditransformasikan mengikuti luas dari bangunan dan kebutuhan fasilitas yang berbeda beda seperti transformasi pada atap juga tambahan material kontemporer untuk menghasilkan pendekatan arsitektur vernakular



Gambar 6.15 Bnetuk dan Tampilan Bangunan Resort

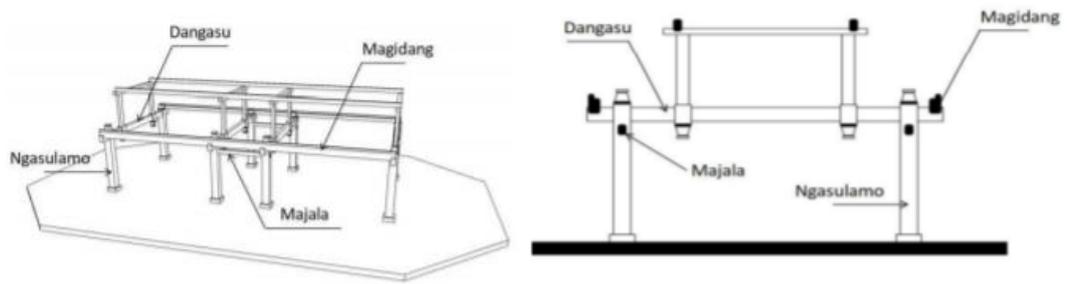
(Aalisa Pribadi, 2020)

6.5 Aplikasi Struktur

6.5.1. Aplikasi Kekuatan

Sistem struktur menggunakan sistem rigid frame rangka beton yang memiliki sistem balok yang saling mengunci. Struktur bangunan Sasadu terdiri dari tiga bagian struktur yaitu :

- *Under-structure* atau kaki pondasi
Pondasi pada rancangan resort ini menggunakan pondasi strauss dikarenakan memiliki kontur yang landai juga pemanjangan pondasi untuk mencegah kelongsoran dan menambah kekuatan struktur, selain itu terdapat sistem panggung yang digunakan untuk mengatasi banjir maupun bahaya alam lain.
- *Intermediate structure* atau badan kolom dan balok
Struktur tengah atau badan pada rancangan yang didasarkan pada rumah Sasadu ini memiliki 8 tiang inti (ngasulamo), dan balok utama (dangasu). Kolom utama (ngasulamo) diletakkan di atas pondasi batu sebagai struktur pendukung utama yang terhubung dengan balok panjang (magidang) yang membentuk kerangka panjang. Kolom di tengah berjarak lebih pendek dan terdapat balok (majala).

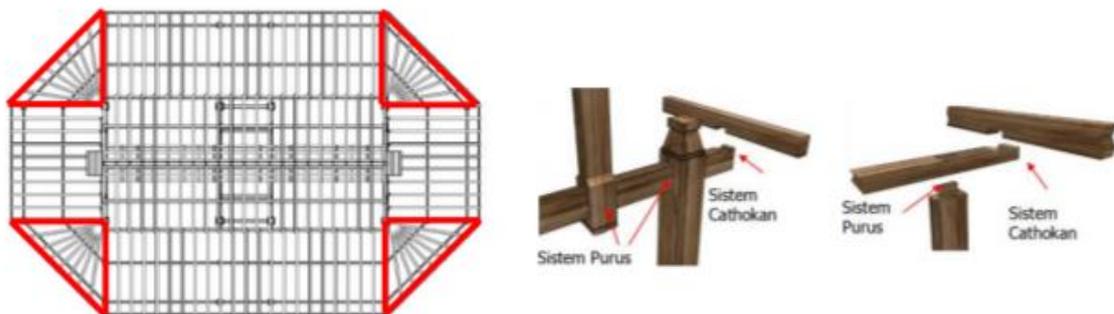


Gambar 6.16 Struktur Badan Rumah Adat Sasadu

(Mezak Wakim, 2007)

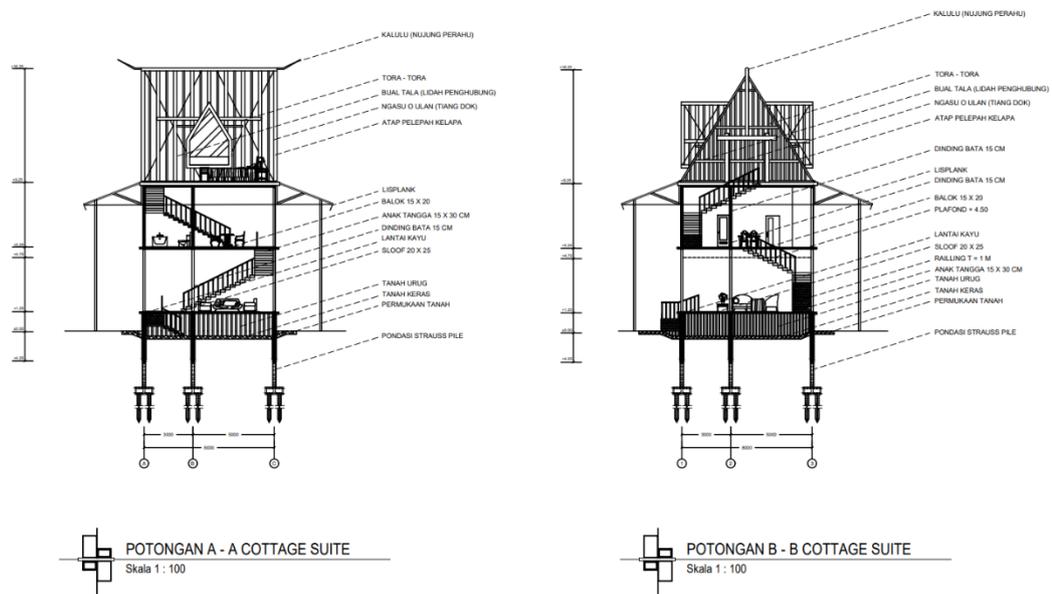
- *Superstructure* atau kepala: rangka atap.

Sistem konstruksi atap pada rumah Sasadu menggunakan sistem konstruksi yang mirip dengan sistem konstruksi pada atap empyak. Atap bangunan menggunakan atap pelana dengan sosoran kurang lebih 25 – 30 derajat sesuai dengan atap rumah adat sasadu yang dilapisi oleh pelepah kelapa sebagai penutup atap



Gambar 6.17 Struktur Atap dan Kuda – Kuda Rumah Adat Sasadu

(Mezak Wakim, 2007)



Gambar 6.18 Aplikasi Struktur Cottage Type Suite
(Analisa Pribadi, 2020)

6.5.2 Aplikasi Bahan Bangunan

Material konstruksi struktur kolom dan balok pada perancangan ini menggunakan konstruksi beton bertulang. Material oknstruksi pengisi dinding menggunakan bata, bambu dan kayu pada sisi yang berbeda yang mudah didapatkan. Material struktur atap menggunakan rangka atap kayu



Gambar 6.19 Aplikasi Bahan Bangunan
(Aalisa Pribadi, 2020)